

# Smartlink US Dollar Managed Fund

## Maret 2015

**BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ**

**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir **6.36%**  
 Bulan Tertinggi **9.61% Dec-08**  
 Bulan Terendah **-10.66% Oct-08**

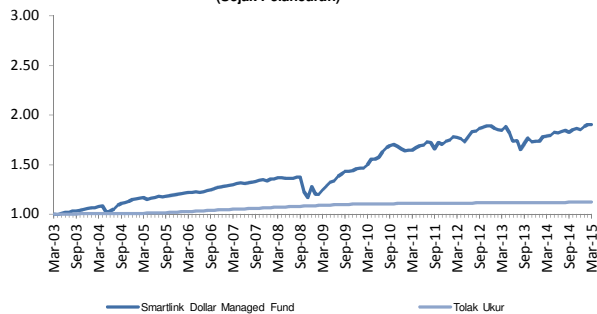
**Rincian Portofolio**

Obligasi Negara	<b>63.21%</b>	<b>Lima Besar Obligasi</b>	
Obligasi BUMN	<b>32.27%</b>	Pertamina USD	<b>10.79%</b>
Obligasi Korporasi	<b>0.00%</b>	Indon 2019	<b>9.55%</b>
Kas/Deposito	<b>4.52%</b>	Indon 2044	<b>9.20%</b>
		Indon 2017	<b>7.83%</b>
		Indon 2022	<b>7.35%</b>

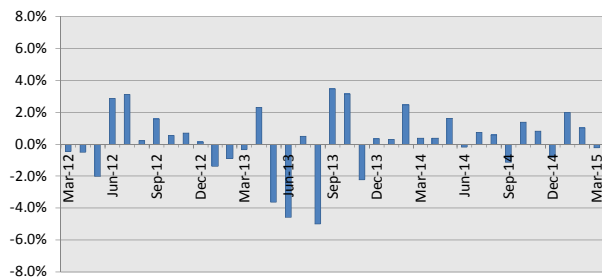
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-0.22%	2.80%	4.23%	6.36%	7.29%	2.80%	90.41%
Tolak Ukur*	0.03%	0.06%	0.12%	0.23%	0.81%	0.06%	12.28%

\*Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

Kurva Harga Unit SmartLink Dollar Managed Fund  
(Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan SmartLink Dollar Managed Fund


**INFORMASI LAIN**

**Total Dana (Juta USD)** : USD 28.12  
**Kategori Investasi** : Investor Moderat  
**Tanggal Peluncuran** : 07 April 2003  
**Mata Uang** : US Dollar  
**Dikelola oleh** : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per unit** : **Beli** **Jual**  
**(Per 31 Maret 2015)** : USD 1.8089 USD 1.9041  
**Rentang Harga Jual-Beli** : 5.00%  
**Biaya Manajemen** : 1.00% p.a

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat kenaikan inflasi di bulan Maret 2015 pada level bulanan 0.17% (dibandingkan konsensus 0.22%, -0.36% di bulan Februari 2015). Penurunan inflasi dipicu oleh penurunan harga pada makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Secara tahunan, inflasi berada pada level 6.38% (dibandingkan konsensus 6.39%, 6.29% di bulan Februari 2015). Inflasi inti berada di 5.04%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 4.95%, 4.96% di bulan Februari 2015). Pada pertemuan Dewan Gubernur 17 Maret 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas pemijinan pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.72% menjadi 13,084 di akhir bulan Maret 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 12,863. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Februari 2015, yakni sebesar +0.74 miliar Dollar AS (surplus +0.17 miliar pada sektor non-migas dan +0.74 miliar pada sektor migas) (dibandingkan konsensus surplus +0.64 miliar Dollar AS, dan surplus +0.74 miliar Dollar AS di bulan Januari 2015). Ekspor menurun secara tahunan -16.02% dengan penurunan terbesar pada perhiasan, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -16.24%. Cadangan devisa meningkat 3.973 miliar Dollar AS dari 115.527 Dollar AS di bulan Februari 2015 menjadi 111.554 miliar Dollar AS di bulan Maret 2015.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup meningkat disepanjang kurva selama bulan Maret 2015 seiring dengan pihak asing menjual persediaan mereka karena biaya *hedging* yang terus meningkat dikarenakan apresiasi nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah Indonesia serta mata uang lainnya di regional. *US Federal Reserve* menghapus kata "kesabaran" dari pernyataan rutinnya yang dimana Bahasa tersebut dipandang sebagai indikasi Fed AS akan menunda kenaikan bunga untuk setidaknya beberapa bulan. Presiden Jokowi mengumumkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi CAD yang telah mengakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah. Beberapa kebijakan diantaranya: pajak anti-dumping terhadap produk impor, pajak insentif untuk perusahaan-perusahaan Indonesia yang telah memenuhi 30% dari kuota ekspor, pajak insentif untuk perusahaan pelayaran local, peningkatan komponen biodiesel dalam bahan bakar, pajak insentif untuk perusahaan asing yang menginvestasikan dividend nya di Indonesia, merumuskan pembayaran pajak bagi perusahaan pelayaran asing, membentuk perusahaan reasuransi, untuk menegaskan penggunaan rupiah di Indonesia. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia menurun dari 136/141 menjadi 151/158. *Yield* di bulan Maret untuk tenor 5 tahun tetap 2.52% (2.52% di Februari 2015), tenor 10 tahun naik 13bps menjadi 3.73% (3.60% di Februari 2015), dan tenor 30 tahun naik 13bps menjadi 4.91% (4.78% di Februari 2015).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan strategi durasi yang sudah ada.

**Disclaimer:**

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.